

## ANALISIS BIBLIOMETRIK: KAJIAN INTEPERSONAL DI INDONESIA TAHUN 2013-2023

Laila Isnaeni Khusniyah<sup>1)</sup>, Amien Wahyudi<sup>2)</sup>  
Universitas Ahmad Dahlan  
[laila2000001087@webmail.uad.ac.id](mailto:laila2000001087@webmail.uad.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi interpersonal di Indonesia dari tahun 2013 – 2023. Studi ini menggunakan analisis *bibliometric* sebanyak dokumen dengan pencarian google scholar berbantuan Publish or Perish (POP). Data kemudian disimpan dalam bentuk CSV dan di input pada VosViewer dengan hasil 10 kata kunci dan 6 klaster sesuai kata kunci komunikasi interpersonal, komunikasi, bimbingan kelompok dan Indonesia. Bantuan layanan bimbingan kelompok dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik kajian komunikasi interpersonal bervariasi antara kajian korelasional, intervensi dan pelatihan konseling. Intervensi komunikasi interpersonal menjadi kajian dominan yang dilakukan di Indonesia dibandingkan dengan kajian konseling, pengaruh, dan korelasi. Implikasi dari riset ini adalah menjadi dasar untuk melakukan penelitian terkait konseling komunikasi interpersonal di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Kelompok, Komunikasi Interpersonal : Publish or Perish dan Bibliometrik*

### 1. Pendahuluan

Komunikasi sudah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi untuk mendapatkan saling pengertian. Dengan adanya komunikasi maka pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu manusia memerlukan interaksi agar saling terhubung dan saling mengetahui, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun di dalam lingkungan pendidikan (Kamaruzzaman, 2016). Komunikasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama yaitu komunikasi interpersonal dan intrapersonal (Hardini & Sitohang, 2019).

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, yang dianggap paling efektif dan prosedural dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana (Enjang, 2023; Mukarom, 2020; Pribadi, 2021). Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi

yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan yang bersifat langsung. Komunikasi interpersonal berbentuk sebuah percakapan oleh karena itu dianggap jenis komunikasi yang paling sebagai jenis komunikasi yang efektif dapat mengubah perilaku pendapat dan sikap seorang (Sulaksono & Fauziah, 2022a). Komunikasi interpersonal juga berorientasi pada perilaku jadi fokus penyampaiannya dari individu ke individu lainnya (ADEN, 2023; Kurniawan, 2023). Komunikasi interpersonal tidak hanya terbatas pada serangkaian stimulus – respon tetapi melibatkan serangkaian proses dimana setiap pihak saling menerima dan menyampaikan tanggapan yang telah diolah oleh masing – masing individu. Komunikasi interpersonal ini terjadi antara dua dua orang atau lebih (Anggraini dkk., 2022). Saat kita melakukan komunikasi interpersonal maka akan terjadi keeratan hubungan deng individu lainnya.

Komunikasi dapat dikatakan efektif jika terjadi hubungan timbal balik antara satu sama lainnya dan membuat pemabahasan yang dibicarannya menimbulkan kesan dan pesan serta bermanfaat yang baik pula (Sulaksono & Fauziah, 2022b). Namun nyatanya keadaan di lapangan menunjukkan bahwa pada kenyataanya yang di lapangan tidak sesuai. Akibat dari ketidakmampuan melakukan komunikasi interpersonal maka akan berdampak pada peserta didik dan menunjukkan perilaku negatif seperti membolos, melanggar tata tertib, terlambat ke sekolah (Solihah & Solichin, 2019). Peserta didik yang berkomunikasi dengan teman sebayanya cenderung mengeluarkan perkataan yang kurang pantas atau kata – kata yang kurang baik yang disebabkan kesalahpahaman antar individu. Hambatan tersebut terjadi karena adanya faktor perbedaan emosi, prasangka pribadi.

Dalam menangani rendahnya komunikasi interpersonal peserta didik di sekolah Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki peran penting dalam menangani permasalahan ini. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan yang terdapat di bimbingan konseling. Dengan kata lain bimbingan kelompok dapat menjadi pemberian rancangan serta bantuan dalam hal meningkatkan komunikasi interpersonal yang tepat terhadap peserta didik (Hartanti, 2022). Dalam bimbingan kelompok setiap anggota memiliki kebebasan untuk menyampaikan pendapat, mengemukakan opini dan memberikan saran. Bimbingan kelompok menggunakan *setting* dinamika kelompok diharapkan mampu mencapai tujuan dari bimbingan konseling (Sulaksono & Fauziah, 2022a). Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok

diharapkan peserta didik tercapai dalam hal tujuan serta bersama – sama dapat menyusun rancangan dalam mengembangkan komunikasi interpersonal peserta didik (Ummah dkk., 2022).

Melihat pentingnya pemahaman komunikasi interpersonal, maka perlu adanya teknik layanan bimbingan dan konseling yang efektif khususnya dalam meningkatkan pemahaman komunikasi interpersonal sehingga siswa dapat memahami komunikasi interpersonal yang baik (Hamid, 2018). Agar komunikasi menjadi lebih efektif dengan menggunakan layanan informasi dengan pemahaman pada bimbingan dan konseling (Zaini dkk., 2020). Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam komunikasi interpersonal dapat membantu peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam berkomunikasi yang baik dengan teman sebaya dan guru. Ini dapat memperkuat kesadaran mereka tentang manfaat komunikasi interpersonal dan memberikan dampak positif salah satunya pada pencapaian hasil belajar dan perkembangan pribadi peserta didik di sekolah.

Dengan kita melakukan komunikasi individu baik itu individu maupun interpersonal hal itu sangat berperan aktif dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Bimbingan dan konseling nantinya akan berperan dalam mendorong perkembangan sosial dengan meningkatkan komunikasi interpersonal pada peserta didik (Hamid, 2018). Dalam bimbingan dan konseling, komunikasi berperan penting dalam memfasilitasi proses sosialisasi peserta didik dan membantu mereka mencapai untuk komunikasi interpersonal (Sanjaya, 2021). Komunikasi yang efektif antara guru pembimbing dan peserta didik dalam interaksi sosial dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan sosial peserta didik (Mukarom, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian tentang *trend* penelitian komunikasi interpersonal di Indonesia dari tahun 2018 – 2023.

## 2. Metode

Studi ini menggunakan data publikasi nasional yang didapatkan dari google scholar dengan menggunakan program Publish or Perish. Rentang artikel yang dianalisis yakni jurnal yang terbit dari tahun 2018 - 2023 dengan memasukkan kata kunci “Komunikasi Interpersonal” dan disimpan dalam bentuk CSV. Analisis yang digunakan

**PROSIDING**  
Seminar Antarbangsa  
"Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius"  
Selasa, 18 Juli 2023

yakni berbantuan Vos Viewer, sedangkan untuk filter data jumlah banyaknya sitasi dari suatu artikel menggunakan microsoft excel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data *bibliometric* diketahui bahwa sebaran topik yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal yaitu diantaranya karakteristik komunikasi interpersonal. Adapun hasil *bibliometric* dapat dilihat:

The screenshot shows the Publish or Perish software interface. At the top, there is a search bar with the search terms 'komunikasi interpersonal, komunikasi'. Below this, a table displays search results with columns for Source, Papers, Cites, Cites/ye..., h, g, h/lnorm, h/annual, hA, acc10, Search date, Cache date, and Last... The top result is from Google Sch... with 436 papers and 1160 cites.

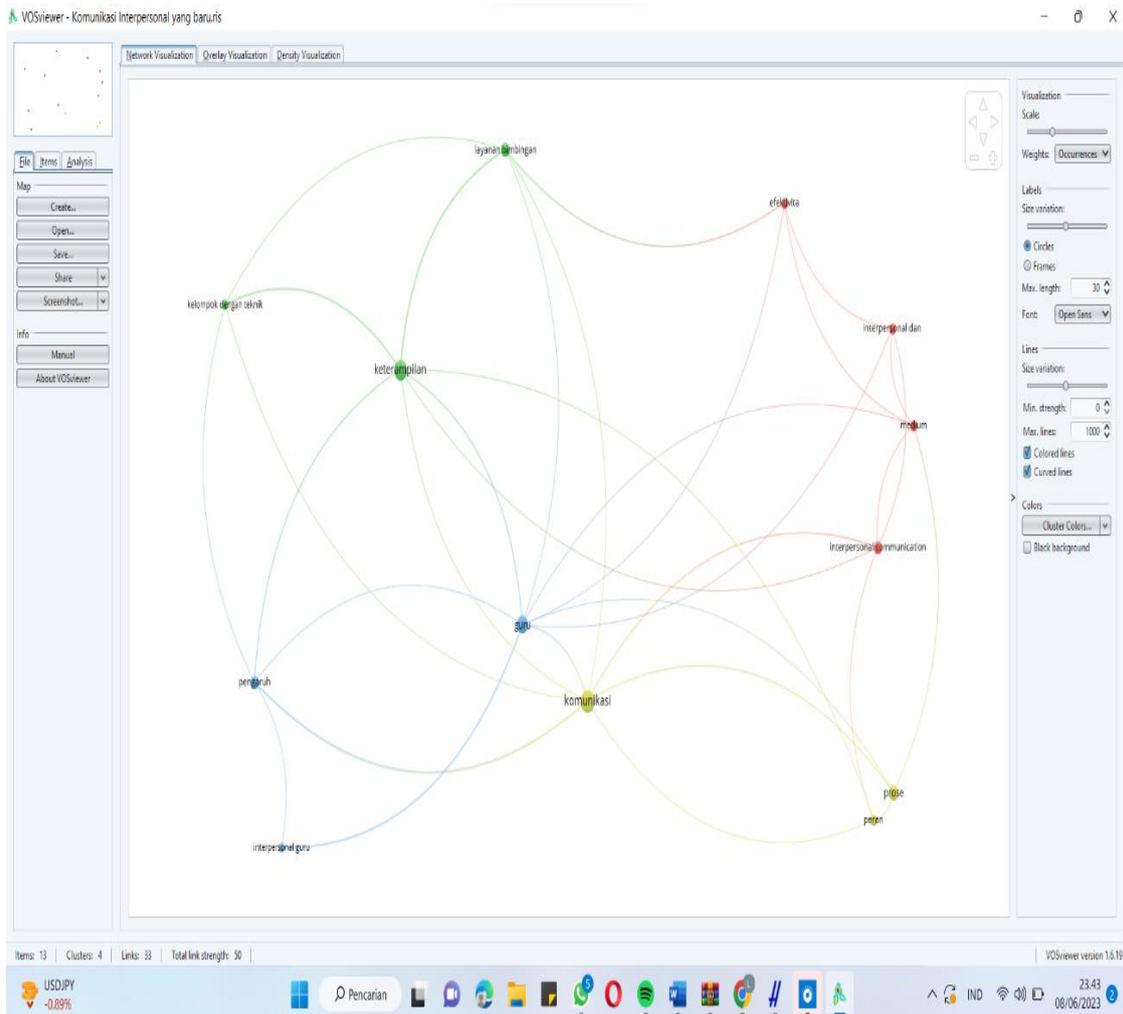
Below the search results, there is a 'Google Scholar search' section with fields for Authors, Publication name, Title words, and Keywords. The keywords are 'komunikasi interpersonal, komunikasi'. The maximum number of results is set to 1000, and the search is limited to CITATION records.

The main part of the screenshot is a table of search results. The table has columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top result is 'Karakteristik Komunikasi Interpers...' by MAM Prasetyo, K.A., published in 2021 in 'Jurnal Komunikasi Pendi...', with 29 citations and a rank of 14.50.

On the right side, there is a 'Citation metrics' section showing various metrics for the selected publication, including Publication years (2018-2023), Citation years (5), Papers (978), Citations (4696), Cites/year (939.20), Cites/paper (4.80), Authors/paper (1.73), h-index (31), g-index (45), h\_norm (23), h/annual (4.60), hA-index (15), and Papers with ACC >= 1.25, 10:20 (378,206,67,26,11).

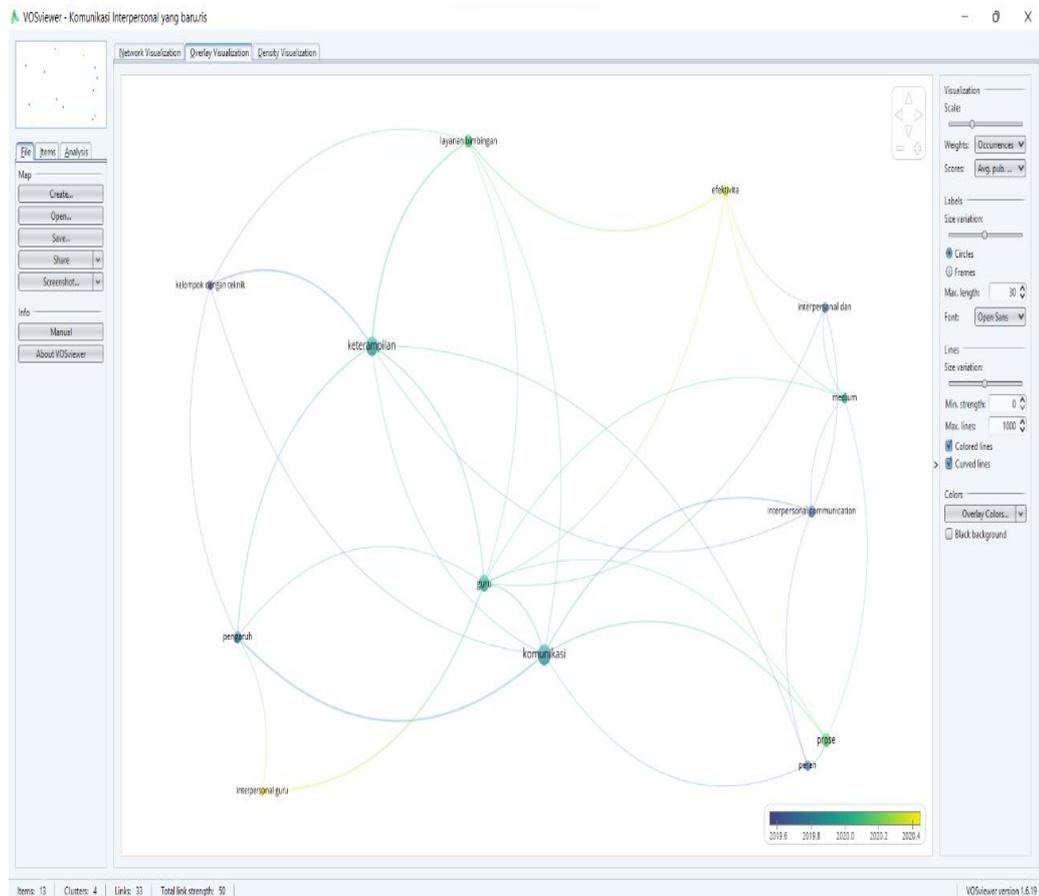
At the bottom right, there is a 'Paper details' section for the selected publication, showing the title 'Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformatio...', the author 'MAM Prasetyo, K Anwar (2021)', and the journal 'Jurnal Komunikasi Pendidikan, researchgate.net, cited by 29 (14.50 per year)'. It also includes a note about the system's ability to generate citation metrics.

Gambar 1. Pengumpulan Data dengan Aplikasi Publish or Perish.



Gambar 2. Analisis *Bibliometric* terhadap Sebaran Penelitian di Indonesia

Data di atas menunjukkan adanya keterkaitan karakteristik komunikasi interpersonal di Indonesia. Selain itu terdapat tiga kluster yang menjadi kelompok penelitian, ini dapat dilihat dari warna bagan yang terdiri atas warna biru, merah jambu dan hijau.



Gambar 3. Tahun Pencarian Tulisan

Berdasarkan gambar 3 diketahui tahun terbit tulisan tentang komunikasi interpersonal sejak tahun 2018-2020. Artinya tulisan di bawah tahun 2018 dipandang kurang relevan sebagai data oleh aplikasi/program ini. Data ini juga menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal terhadap guru dan layanan bimbingan masih sedikit dilakukan karena berada pada bagan yang lebih jauh dari kata kunci komunikasi interpersonal. Menariknya terdapat sebuah kajian terhadap komunikasi yang nyatanya menarik peneliti untuk mengkaji lebih terlihat melalui garis hubung antara keterampilan dan komunikasi dengan terhadap komunikasi interpersonal.

Tabel 1. Beberapa Hasil Sortir Sitasi Jurnal Terbanyak

No	Jumlah Sitasi	Penulis	Judul	Penerbit
1	106	Z Sidik, A Sobandi	Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 3 No. 2, Juli 2018, Hal. 190-198

2	101	S Rahmi	Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling	Syiah Kuala University Press
3	51	Rehia Karenina Isabella Barus, Salamiah Sari Dewi, Khairuddin	<i>Interpersonal Communication of Indonesian Workers and Children</i>	Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) ISSN 2622-3740 (Online) Vol 3, No. 2, Desember 2020: 369 -376,
4	47	A Nurdin	Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis	Kencana A.

Berdasarkan data diatas, kajian komunikasi interpersonal di Indonesia berdasarkan jurnal yang telah terbit jumlah sitasi terbanyak adalah sejumlah 106 sitasi. Sitasi tersebut didapatkan oleh Z Sidik dan A Sobandi judul jurnal upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru. Tinjauan teori jurnal manajemen perkantoran. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan bahwa penelitian dalam bidang komunikasi di Indonesia masih terbuka lebar untuk dilakukan. Hal ini mengingat sedikitnya kajian tentang komunikasi interpersonal untuk dikaji lebih dalam lagi, bahkan perlu memerlukan sumber serta informasi yang mendukung dalam penelitian.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riset yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal telah dilakukan hanya saja untuk beberapa tema masih sedikit penelitian yang dilakukan seperti penelitian tentang komunikasi interpersonal guru dan layanan bimbingan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal. Keterbatasan adalah hanya menggunakan google scholar menggunakan layanan data. Layanan informasi dalam bimbingan dan konseling dapat menjadikan siswa memahami komunikasi interpersonal antar teman sebaya, namun kenyataannya belum dapat dilaksanakan secara efektif di sekolah sehingga kurangnya pemahaman komunikasi interpersonal. Diharapkan dengan adanya artikel ini dapat memberikan informasi terkait layanan bimbingan kelompok yang

dapat digunakan untuk komunikasi interpersonal sehingga dapat membantu siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

### Daftar Pustaka

- Aden, N. (2023). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK Persada. *Phd Thesis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342.
- Enjang, A. S. (2023). Komunikasi Konseling: Wawancara, Seni Mendengar hingga Soal Kepribadian. Nuansa Cendekia.
- Hamid, I. (2018). Penerapan Teknik Sociodrama dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 8 Makassar. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(1).
- Hardini, S., & Sitohang, R. (2019). The Use of Language As A Socialcultural Communication. *Jurnal Littera: Fakultas Sastra Darma Agung*, 1(2), 238–249.
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan kelompok. Duta Sablon.
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Kurniawan, W. N. E. (2023). Pola Komunikasi Interpersonal Antar Pustakawan dan Pemustaka dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Perpustakaan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 11–18.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pribadi, A. P. K. A. (2021). Pendekatan Komunikasi Antar Pribadi sebagai Strategi Komunikasi Politik. *Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik*, 127.
- Sanjaya, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal melalui Teknik Sociodrama di SMK 2 Piri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 215–222.
- Solihah, N. A., & Solichin, M. (2019). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 210–229.
- Sulaksono, A., & Fauziah, M. (2022). Literature Review: Teknik dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Siswa. *Prosiding*

## PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

*Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2(0),  
Article 0. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/12336>

Sulaksono, A., & Fauziah, M. (2022). Literature Review: Teknik dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2.

Ummah, N., Handayani, A., & Lestari, F. W. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII SMAN 1 Juwana. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 679–684.

Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 126–131.